

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk memahami peran pembiayaan modal usaha barokah terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan melalui pengumpulan data langsung dari partisipan, analisis data secara induktif, serta penafsiran makna secara mendalam dengan fokus pada kompleksitas fenomena.¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen di BMT UGT Nusantara KCP Grogol Kediri. Dalam pelaksanaannya, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dengan menjaga etika, membangun komunikasi baik, dan menjaga kerahasiaan informasi para informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara KCP Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena lembaga tersebut telah menerapkan sistem keuangan syariah secara penuh serta memiliki peran

¹ John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Third (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2009).

aktif dalam menyalurkan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, khususnya pedagang pasar.

D. Data dan Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan diproses secara langsung oleh individu atau organisasi dari sumber objek penelitian.² Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif di BMT UGT Nusantara KCP Grogol Kediri dengan pengurus serta anggota BMT. Data ini digunakan untuk mengetahui implementasi pembiayaan modal usaha barokah terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak atau lembaga lain untuk tujuan tertentu, dan selanjutnya dimanfaatkan oleh peneliti sebagai bahan pendukung dalam analisis atau kajian mereka.³ Data sekunder diperoleh dari dokumen internal BMT UGT Nusantara KCP Grogol Kediri, publikasi ilmiah, laporan, dan regulasi terkait BMT. Sumber ini digunakan untuk memperkuat teori dan memvalidasi temuan dari data primer.

² Fandy Tjiptono, *Riset Pemasaran* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2023).

³ Holiawati, *Metodologi Penelitian* (Indramayu: PT. Adab Indonesia, 2025), 94.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menggali informasi mendalam dari responden mengenai suatu fenomena.⁴ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan pengurus dan anggota BMT UGT Nusantara KCP Grogol Kediri. Jumlah informan yang diwawancarai sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 5 orang pengurus dan 8 orang anggota penerima pembiayaan. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki pengalaman dan pemahaman yang relevan dengan pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB). untuk menggali informasi tentang peran pembiayaan modal usaha barokah terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh informasi mengenai sikap, perilaku, tindakan, dan interaksi partisipan dalam konteks yang alamiah.⁵ Dalam penelitian ini, observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas operasional dan interaksi anggota BMT

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 232.

⁵ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

UGT Nusantara KCP Grogol Kediri guna memahami peran pembiayaan modal usaha barokah terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui penelaahan dokumen berupa catatan tertulis, gambar, atau karya yang merekam peristiwa di masa lalu sebagai pelengkap observasi dan wawancara.⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menelaah arsip, notulen rapat, dan dokumen pendukung terkait peran pembiayaan modal usaha barokah terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data disusun secara sistematis untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan mendalam, yang meliputi jenis instrumen, teknik pengumpulan data, dan target narasumber.

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang disusun untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan narasumber terkait peran produk pembiayaan modal usaha barokah terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, dengan alur fleksibel namun tetap berpedoman pada pertanyaan utama, memungkinkan eksplorasi informasi yang relevan dan mendalam.

3. Target Narasumber

Target narasumber dalam penelitian ini meliputi pengurus dan anggota BMT UGT Nusantara KCP Grogol Kediri yang memberikan informasi terkait peran pembiayaan modal usaha barokah terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji melalui pendekatan kualitatif. Keabsahan data merujuk pada upaya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh serta analisis yang dilakukan akurat, valid, dan dapat dipercaya. Untuk menilai keabsahan data, digunakan beberapa teknik yang mengacu pada kriteria tingkat kepercayaan data, antara lain :⁷

1. Perpanjangan Masa Pengamatan

Perpanjangan masa pengamatan dilakukan untuk memperdalam pemahaman konteks, meningkatkan validitas data, dan membangun kepercayaan dengan informan.

⁷ Untung Lasiyono and. Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Mega Press Nusantara, 2024).

2. Pengamatan Secara Terus-Menerus

Pengamatan secara terus-menerus dilakukan untuk memastikan konsistensi data dan mengidentifikasi perkembangan usaha pedagang Pasar Gringging setelah menerima pembiayaan modal usaha barokah.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai metode dan sumber.⁸ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih informasi yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai peran pembiayaan modal usaha barokah terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

⁹ *Ibid*, 246

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk narasi hasil wawancara, observasi, dan dokumen pendukung untuk memudahkan peneliti memahami hubungan antara peran pembiayaan modal usaha barokah terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan terus diverifikasi selama proses penelitian untuk menjamin keakuratan, sehingga diperoleh temuan yang menggambarkan secara menyeluruh peran pembiayaan modal usaha barokah dan dampaknya terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan gambaran perencanaan menyeluruh yang meliputi proses perencanaan penelitian, pengumpulan data, hingga penyajian data, yang dibagi menjadi tiga tahap utama:

1. Tahap Pra-Pelaksanaan

Tahap pra-pelaksanaan merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum memasuki lokasi penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti menyusun rancangan kegiatan penelitian secara sistematis untuk memudahkan dalam proses pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian antara objek penelitian dan kebutuhan data. BMT UGT Nusantara KCP Grogol Kediri dipilih karena lembaga tersebut telah menerapkan sistem keuangan syariah secara penuh serta memiliki peran aktif dalam menyalurkan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, khususnya pedagang pasar.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti mengurus izin penelitian kepada pihak Fakultas dan Program Studi untuk mendapatkan surat rekomendasi penelitian, sehingga proses pengumpulan data di lapangan dapat berjalan lancar tanpa hambatan administratif.

d. Mengunjungi Lokasi Penelitian

Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan kunjungan awal ke BMT UGT Nusantara KCP Grogol Kediri untuk melakukan observasi terhadap kondisi kelembagaan, kegiatan usaha, dan partisipasi anggota.

e. Mencari dan Memilih Informan

Informan dipilih secara *purposive*, meliputi pengurus dan anggota yang memahami peran pembiayaan modal usaha barokah dan dampaknya terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging.

f. Analisis Awal Data

Analisis awal terhadap data dilakukan berdasarkan hasil observasi dan data sekunder untuk memperoleh pemahaman awal tentang konteks penelitian. Tahapan ini dilanjutkan dengan pengecekan keabsahan data untuk memastikan validitas data yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap utama dalam proses penelitian di lapangan. Tahapan ini meliputi:

a. Memahami Latar Belakang Penelitian

Peneliti menjelaskan kepada informan tentang tujuan penelitian yang berfokus pada peran pembiayaan modal usaha barokah terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging.

b. Pelaksanaan di Lapangan

Dalam proses pengumpulan data, peneliti berusaha membangun hubungan baik dengan para informan agar mereka bersedia memberikan informasi secara terbuka dan sukarela, sehingga diperoleh data yang jujur dan valid.

c. Berperan serta dalam Pengumpulan Data

Peneliti turut aktif di lapangan dengan membatasi peran secara proporsional dan terjadwal. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi secara intensif untuk mendukung kelengkapan data penelitian.

d. Mencatat Informasi

Seluruh informasi yang diperoleh dari informan dicatat secara sistematis. Peneliti juga berusaha memahami setiap keterangan yang diberikan informan secara rinci dan teliti untuk memastikan akurasi data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi pengorganisasian, penyajian, dan validasi data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk menemukan pola dan kesimpulan mengenai peran pembiayaan modal usaha barokah terhadap perkembangan usaha pedagang pasar gringging.